



**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP
KEUANGAN, DAN KEPERIBADIAN TERHADAP
PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN
(STUDI KASUS: MAHASISWI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
PANCABUDI MEDAN)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

ANGGI DWITASARY

NPM: 1715310726

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ANGGI DWITASARY
NPM : 1715310726
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN JENJANG : S-I (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP
KELANGAN, DAN KEPERIBADIAN TERHADAP
PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN (STUDI
KASUS: MAHASISWI UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN)

MEDAN, AGUSTUS 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(RAMADHAN HARAHAP, SE., S.PSI., M.SI)

DEKAN



(Dr. ONNY MEDALENE, SH., M.KN)

PEMBIMBING I

(RISKA FRANTIA, SE., M.AK)

PEMBIMBING II

(NUNI ARDIAN, SE., MM)



FAKULTAS SOSIAL SAINS UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETILIKI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANGGI DWITASARY
NPM : 1715310726
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP
KEUANGAN, DAN KEPERIBADIAN TERHADAP
PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN (STUDI
KASUS MAHASISWI UNIVERSITA PEMBANGUNAN
PANCABUDI MEDAN)

MEDAN, AGUSTUS 2021

KETUA

(MUHAMMAD YALZAMUL INSAN, BIFB (Hons), M.SI)

ANGGOTA I

(RISKA FRANITA, SE., M.AK)

ANGGOTA II

(NONI ARDIAN, SE., MM)

ANGGOTA III

(RAMADHAN HARAHAP, SE., S.PSI., M.SI)

ANGGOTA IV

(CAHYO PRAMONO, SE., MM)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :


NAMA	:	ANGGI DWITASARY
NPM	:	1715310726
FAKULTAS/PROGRAM STUDI	:	SOSIAL SAINS/ MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI	:	PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN (STUDI KASUS: MAHASISWI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI MEDAN)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAR untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Agustus 2021



(Anggi Dwitasary)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggi Dwitasary
Tempat/Tanggal lahir : Stabat Lama / 26 Pebruari 1999
NPM : 1715310726
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : Dusun Baru Jaya Jentera Stabat

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan


(Anggi Dwitasary)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : RISKA FRAGITA, SE., M.Ak
 Dosen Pembimbing II : DOVI, ARIANA, SE., M.M
 Nama Mahasiswa : ANGGI DWIFASARY
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310726
 Bidang Pendidikan : SI
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN, KEUANGAN, SIKAP, KEUANGAN, DAN
KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN
(STUDI KASUS: MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN)

[Handwritten signature]

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1.	Latar Belakang Masalah	<i>[Signature]</i>	
2.	Definisi	<i>[Signature]</i>	
3.	Definisi (Ciri-ciri)	<i>[Signature]</i>	
4.	Definisi (Ciri-ciri)	<i>[Signature]</i>	
5.	Ciri-ciri, peran	<i>[Signature]</i>	

[Handwritten signature]
 30 Januari 2021

Medan, 30 Januari 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan

 Dr. Bambang Widjanarko,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Riska Franita SE, M.Ak
 Dosen Pembimbing II : Noni Anggar SE, MM
 Nama Mahasiswa : ANGGI DWITASARY
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310726
 Bidang Pendidikan : SI
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PELUPUTAN, PENGETAHUAN, KEMAMPUAN, SIKAP, KEMAMPUAN DAN KEMAMPUAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN - STUDI KASUS : MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MI

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	Struktur paragraf sesuai pmtua & pmtu	f	
	Paragraf bahasa asing	f	
	Penggunaan kata penghubung & kata sambung	f	
	Penggunaan gelar	f	
	Acc. Paragraf	f	

Pj

Handwritten signature

Noni Anggar SE, MM.

Medan, 30 Januari 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan



Dr. Bambang Widjanarko



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : RISKI FRANIKA, SE, M, AK :
 Dosen Pembimbing II : NOVI ARDIAN, SE, M, MM :
 Nama Mahasiswa : ANGGI DWITASARY
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310726
 Bidang Pendidikan : ST
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENDARAH PENGETAHUAN, SIKAP KEUANGAN, DAN KEPERIBADIANNY TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN
 (STUDI KASUS: MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	Servicen laptop dya Daftar Postulata	f	
	Penulisa Tabel	f	
	Abstrac , kesimpulan, & Saran .	f	
	Acc dray ni Hijau	f	

Acc PT

Pranof

Novi Angwis, SE., M.H.

Medan, 26 Juni 2021

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



Ace
revisi
19/03/2021

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP
KEUANGAN, DAN KEPERIBADIAN TERHADAP
PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN
(STUDI KASUS: MAHASISWI UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN)**

PROPOSAL

Ace
revisi
12/3/2021
Neni P.I.T.

Dijukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

ANGGI DWITASARY

NPM: 1715310726

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

*Ala. Erany MH
Maraf 26/6 2021*



*M.S. Al
Ry 25-06-2021
Riska Frowm*

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP
KEUANGAN, DAN KEPRIBADIAN TERHADAP
PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN
(STUDI KASUS: MAHASISWI UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

ANGGI DWITASARY

NPM : 1715310726

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP
KEUANGAN, DAN KEPERIBADIAN TERHADAP
PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN
(STUDI KASUS: MAHASISWI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
PANCABUDI MEDAN)**

SKRIPSI

Disajikan Untuk Melengkapi Memenuhi Persyaratan Ujian
Mengetahui Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

ANGGI DWITASARY

NPM: 1715310726

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

*Dec 2021
NPM
Mawar / 11*

*Ally Zuhri
Riska Pratiwi
09-11-2021*

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 29 Juli 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di
 Tempat

Dengan hormat, saya yang beranda langan di bawah ini :

Nama : ANGGI DWITASARY
 Tempat/Tgl. Lahir : Stabat Lama / 26 Pebruari 1999
 Nama Orang Tua : Mariono, SAg
 N. P. M : 1715310726
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Manajemen
 No. HP : 085277755421
 Alamat : Dusun Baru Jaya, Jentera Stabat

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN (STUDI KASUS: MAHASISWI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN)**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 - 5 lembar dan 3x4 - 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dlegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kerlas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan ke dalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102]Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170]Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga : **M**

Diketahui/Dsetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



ANGGI DWITASARY
 1715310726

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fak.Jltas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

Analyzed document: ANGGI DWITASARY_1715310726_MANAJEMEN.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

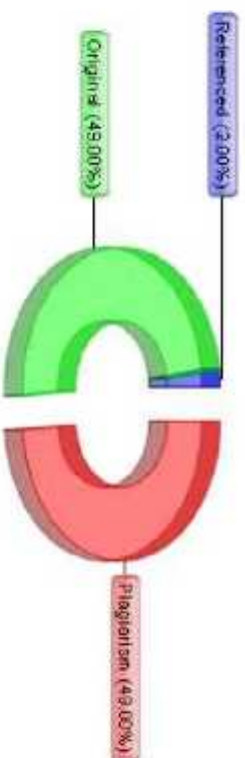
Comparison Preset: Rewrite

Check type: Internet Check



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



42



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4.5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR. 127/PERP/BP/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i.

Nama : ANGGI DWITASARY
N.P.M : 1715310726
Tingkat/Esemster : Akhir
Fakultas : SOSIAL SAINS
Jurusan/Predi : Manajemen

Bahwasannya terhitung sejak tanggal 26 Juli 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 26 Juli 2021
Diketahui Uleh,
Kepala Perpustakaan



No. Dokumen: HM-PER-PUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015



Nomor : 6847 / 17 / R / 2021

Lamp :-

Hal : **Permohonan Riset/ Penelitian/ Observasi**

Kepada Yth,

Bapak/Tbu Pimpinan/Kepala Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Di_

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Sei Sikambing 20122 Kota Medan

Dengan hormat,

Schubungan dengan permohonan mahasiswa Fakultas Sosial Sains untuk Penyusunan Skripsi/Tesis oleh :

Nama : **Anggi Dwitasyary**

N.P.M : 1715310726

Fakultas : Sosial Sains

Jurusan/Program Studi : Manajemen

No. Handphone : 085277755421

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Pembangunan Pancabudi Medan)**

Bersama ini Kami sampaikan permohonan untuk melaksanakan riset di **Universitas Pembangunan Panca Budi Medan** sebagai bahan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan Skripsi/Tesis mahasiswa tersebut diatas.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas persetujuan dan kerjasama yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terimakasih

Medan, 02 Juli 2021

An/Rektor,



Chavo Pramono, SE., MM.

Bidang Akademik, Kemahasiswaan & Alumni

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berdampak pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Pembangunan Pancabudi Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer menggunakan wawancara dan kuesioner kepada 95 orang mahasiswa. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda lewat penggunaan *software* SPSS 20.00.

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa (1) Pengetahuan Keuangan (X_1) tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) dengan t_{hitung} sebesar ... sedangkan t_{hitung} sebesar 1,638 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,98 dan signifikan sebesar 0,105 sehingga $t_{hitung} 1,638 < t_{tabel} 1,98$ dan signifikan $0,105 > 0,05$ (2) Sikap Keuangan (X_2) berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) dengan t_{hitung} sebesar 4,029 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,98 dan signifikan sebesar 0,000, sehingga $t_{hitung} 4,029 > t_{tabel} 1,98$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ (3) Kepribadian (X_3) berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) dengan t_{hitung} sebesar 4,853 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,98 dan signifikan sebesar 0,000, sehingga $t_{hitung} 4,853 > t_{tabel} 1,98$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu pengetahuan keuangan (X_1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku manajemen (Y) keuangan mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Sedangkan sikap keuangan (X_2) dan kepribadian (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Kata Kunci : Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian dan Perilaku Manajemen Keuangan

ABSTRACT

This study was conducted to determine the extent to which the influence of financial knowledge, financial attitudes, and personality have an impact on the financial management behavior of students at the Development University of Pancabudi Medan. This study uses quantitative methods with primary data using interviews and questionnaires to 95 female students. The data analysis method uses multiple linear regression through the use of SPSS 20.00 software.

The results of this study reveal that (1) Financial Knowledge (X1) has no effect on financial management behavior (Y) with tcount of 1.638 while ttable of 1.98 and significant at 0.105 so that $t_{count} 1.638 < t_{table} 1.98$ and significant $0.105 > 0.05$ (2) Financial Attitude (X2) has an effect on financial management behavior (Y) with tcount tcount of 4.029 while ttable of 1.98 and significant at 0.000, so $t_{count} 4.029 > t_{table} 1.98$ and significant $0.000 < 0.05$ (3) Personality (X3) has a positive effect on financial management behavior (Y) with tcount of 4.853 while ttable of 1.98 and significant at 0.000, so $t_{count} 4.853 > t_{table} 1.98$ and significant $0.000 < 0.05$. Thus, it can be concluded that the independent variable, namely financial knowledge (X1) has no and no significant effect on the behavior of financial management (Y) of the students of Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Meanwhile, financial attitudes (X2) and personality (X3) have a positive and significant effect on financial management behavior (Y) for students at the Panca Budi Development University, Medan.

Keywords: Financial Knowledge, Financial Attitude, Personality and Behavior of Financial Management

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	5
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Uraian Teoritis	10
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel/Jenis Sumber Data	34
D. Variabel Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	44
2. Visi dan Misi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.....	45
3. Deskripsi Karakteristik Responden.....	46
4. Deskripsi variabel Penelitian.....	47
5. Pengujian Validasi dan Reabilitas.....	57
6. Pengujian Asumsi Klasik	61

7. Regresi Linier Berganda	66
8. Uji Hipotesis	67
B. Pembahasan.....	70
1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.....	70
2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	71
3. Pengaruh Kepribadian Terhadap perilaku Manajemen Keuangan	73
4. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap perilaku Manajemen Keuangan.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Pra Survei Penelitian Mahasiswi Universitas Panca Budi Medan.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	32
Tabel 3.3 Definisi Operasional variabel	35
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin.....	46
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	46
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester.....	47
Tabel 4.4 Kriteria Penilaian pernyataan Responden	47
Tabel 4.5 Penilaian Responden Pengetahuan Keuangan.....	48
Tabel 4.6 Penilaian Responden Pengetahuan keuangan.....	48
Tabel 4.7 Penilaian Responden Pengetahuan keuangan.....	49
Tabel 4.8 Penilaian Responden Pengetahuan keuangan.....	49
Tabel 4.0 Penilaian Responden Pengetahuan keuangan.....	50
Tabel 4.10 Penilaian Responden Sikap keuangan	51
Tabel 4.11 Penilaian Responden Sikap keuangan	51
Tabel 4.12 Penilaian Responden Sikap keuangan	52
Tabel 4.13 Penilaian Responden Sikap keuangan	52
Tabel 4.14 Penilaian Responden Variabel Kepribadian	53
Tabel 4.15 Penilaian Responden Variabel Kepribadian	53
Tabel 4.16 Penilaian Responden Variabel Kepribadian.....	54
Tabel 4.17 Penilaian Responden Variabel Kepribadian.....	54
Tabel 4.18 Penilaian Responden Perilaku Manajemen Keuangan	55
Tabel 4.19 Penilaian Responden Perilaku Manajemen Keuangan	55
Tabel 4.20 Penilaian Responden Perilaku Manajemen Keuangan	56
Tabel 4.21 Penilaian Responden Perilaku Manajemen Keuangan	56
Tabel 4.22 Uji Validasi X1	57
Tabel 4.23 Uji Validasi X2.....	58
Tabel 4.24 Uji Validasi X3	58
Tabel 4.25 Uji Validasi Y	59
Tabel 4.26 Uji Reliabilitas X1	60
Tabel 4.27 Uji Reliabilitas X2.....	60
Tabel 4.28 Uji Reliabilitas X3	61
Tabel 4.29 Uji Reliabilitas Y	61
Tabel 4.30 Uji Normalitas Kolmpgrov Smirnov test	63
Tabel 4.31 Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4.32 Regresi Linier Berganda.....	66
Tabel 4.33 Uji Simultasn	67
Tabel 4.34 Uji t.....	68
Tabel 4.35 Koefisien Determinasi	720

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas	61
Gambar 4.2 PP Plot Uji Normalitas	62
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	65

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim. Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi kemudahan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus: Mahasiswi Universitas Pembangunan Pancabudi Medan)”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, karena keterbatasan yang penulis miliki. Penulis mengharapkan koreksi dan bimbingan yang positif untuk kesempurnaan proposal ini. Dan harapan penulis kiranya proposal ini memberikan manfaat bagi dunia penelitian.

Mulai dari penyusunan proposal ini adalah berkat adanya bimbingan, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan penuh hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., MM, selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn, selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Ramadhan Harahap, SE., S.Psi., M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Ibu Riska Franita, S.E., M.Ak, selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, koreksi, wawasan baru, bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ibu Noni Ardian, SE., MM, selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa dan bersabar dalam memberikan arahan ilmu pengetahuan serta melakukan koreksi atas kesalahan yang saya perbuat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen pembimbing akademik yang telah membanu dan memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Universitas Pembangunan Pancabudi Medan yang telah memberikan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh pegawai Universitas Pembangunan Pancabudi Medan yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan semua kebutuhan perlengkapan untuk perlengkapan skripsi ini.
9. Kedua orang tua yang telah merawat, membesarkan dan mendidik saya dengan tulus, ikhlas, penuh kasih sayang beserta seluruh keluarga yang dengan penuh rasa sayang dan ikhlas telah memberikan doa dan dorongan terhadap penulis.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua,
Amin.

Medan, Agustus 2021
Penulis

Anggi Dwitasary

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen keuangan merupakan salah satu kegiatan penting dalam kehidupan manusia. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan cara memperoleh, menggunakan, serta mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan penting dilakukan terutama bagi diri sendiri atau pribadi. Namun seringkali masih banyak yang merasa bingung dalam mengelola keuangannya secara pribadi. Banyak upaya yang dapat dilakukan untuk mengungkapkan faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya perilaku manajemen keuangan. Salah satu penelitian yang mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah penelitian yang dilakukan oleh Mien dan Thao yang berjudul *Factors affecting personal financial management behaviors: evidence from Vietnam* (Mien dan Thao, 2015). Penelitian ini menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pada generasi muda adalah usia 19-30 tahun antara lain sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan *locus of control*.

Penelitian serupa dengan yang dilakukan oleh Mien dan Thao telah dilakukan di Indonesia, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Dwinta (Ida dan Dwinta, 2010). Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan seperti *locus of control*, pengetahuan keuangan dan pendapatan. Kemudian Tarry Novita Maharani juga melakukan penelitian serupa dan mengungkapkan bahwa faktor-

faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan (Maharani, 2016).

Perilaku keuangan yang dilakukan oleh seseorang memiliki beragam variabel yang dapat mempengaruhi perilakunya dalam mengelola keuangan, salah satunya adalah pengetahuan keuangan. Kholilah dan Iramani mendeskripsikan pengetahuan keuangan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan alat keuangan dan keterampilan keuangan (Kholihah dan Iramani, 2013). Individu dengan pengetahuan keuangan yang memadai akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik, seperti membayar tagihan tepat waktu, melakukan pembukuan terhadap pengeluaran yang dilakukan setiap bulan dan memiliki cadangan dana untuk kondisi darurat (Yulianti dan Silvy, 2013).

Variabel selanjutnya yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah sikap keuangan. Pankow mengungkapkan bahwa sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan (Ningsih & Rita, 2010). Sedangkan menurut Jodi & Phyllis sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan (Rajna et al, 2011).

Terdapat variabel lain yang dipertimbangkan dari segi psikologis yang juga dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah variabel kepribadian. Memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya (Sina, 2014). Setelah dilakukan analisis mendalam, ditemukan beberapa kelemahan dari masing-masing tipe kepribadian yang akan

menyebabkan masalah keuangan seperti salah satunya adalah utang yang berlebihan. Berbagai peneliti keuangan juga menemukan bahwa aspek kepribadian juga turut mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangannya. Ditemukan pula bahwa terjadi perbedaan kepribadian antara perempuan terkait tabungan pensiun dan juga toleransi risiko. Faktor psikologi sering dipertimbangkan sebagai kunci dalam proses keputusan keuangan. Dengan menggunakan tipe *big five* ternyata mempengaruhi bagaimana membuat rencana keuangan dan juga bagaimana mengaplikasikannya dengan benar. Selanjutnya aspek kepribadian sering mempengaruhi manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen yang buruk.

Fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, terutama di kalangan mahasiswi adalah para mahasiswi merupakan individu yang memiliki kebutuhan yang mempengaruhi bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan. Peneliti berniat untuk meneliti kalangan mahasiswi dikarenakan hasil pengamatan peneliti yang seringkali melihat perilaku manajemen keuangan mahasiswi yang tidak diatur sedemikian baiknya. Dalam pengamatan peneliti, masih banyak mahasiswi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang sudah dewasa namun masih belum memiliki pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang baik sehingga menimbulkan perilaku keuangan yang buruk. Hal ini ditunjukkan dari pra survey yang dilakukan terhadap 15 orang mahasiswi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Hasil pra survey yang dilakukan dapat dilihat dari Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Hasil Pra Survei Penelitian Mahasiswi Universitas Panca Budi Medan

No	Pernyataan	Ya		Tidak		Total	
		Orang	(%)	Orang	(%)	Orang	(%)
1	Pengetahuan keuangan penting untuk kesejahteraan dan kesuksesan seseorang di masa mendatang.	6	40%	9	60%	15	100%
2	Penganggaran keuangan dibuat agar dapat mengontrol keuangan dan menghindari sikap boros.	7	47%	8	53%	15	100%
3	Menabung dan berinvestasi penting untuk masa depan.	7	47%	8	53%	15	100%
4	Uang adalah faktor penting dalam kehidupan.	5	33%	10	67%	15	100%
5	Uang yang dibelanjakan adalah uang untuk dihamburkan.	9	60%	6	40%	15	100%
6	Setiap keputusan yang diambil selalu berisiko tinggi.	3	20%	12	80%	15	100%
7	Uang adalah simbol kesuksesan.	1	7%	14	93%	15	100%
8	Semakin besar pendapatan, maka semakin banyak barang yang dapat dibeli.	13	87%	2	13%	15	100%
9	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja penting dilakukan.	6	40%	9	60%	15	100%
10	Dana untuk pengeluaran tidak terduga penting untuk dipersiapkan.	6	40%	9	60%	15	100%
	Total		42%		58%		

Sumber: Diolah Penulis (2021)

Berdasarkan Tabel 1.1 yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan: Studi Kasus Mahasiswi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kebanyakan mahasiswi tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan dalam manajemen pribadi dirinya.
- b. Kebanyakan mahasiswi tidak pernah membuat pembukuan apapun terkait manajemen keuangan pribadinya.
- c. Rendahnya minat mahasiswi untuk berinvestasi dikarenakan mahasiswi tidak cukup paham dan bahkan tidak memiliki pengetahuan mengenai dunia investasi.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, maka ditemukan berbagai permasalahan yang muncul berdasarkan fenomena masalah yang terdapat selama pengamatan peneliti. Fenomena tersebut adalah perilaku keuangan yang buruk yang dilakukan oleh para mahasiswi. Namun dalam hal ini peneliti membatasi masalah pada variabel Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian, sebagai variabel independen sedangkan Perilaku Manajemen Keuangan sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan semester 5 dan 7 jurusan Manajemen Keuangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan penelitiannya sebagai berikut:

- a. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan?
- b. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan?
- c. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan?
- d. Apakah pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian hendak dicapai adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasisws Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian secara bersama-sama terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

2. Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini akan bermanfaat:

a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan referensi, serta dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan kajian tentang keterkaitan antara pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian secara bersama-sama terhadap perilaku manajemen keuangan yang dapat digunakan untuk masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini penulis diharapkan dapat mempraktekan teori yang diperoleh dan dapat mengaplikasikannya dilapangan.

c. Manfaat untuk penelitian masa yang akan datang

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang meneliti masalah yang sama atau berkaitan dengan masalah ini di masa akan datang.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Iklima Humaira (2017) yang berjudul: “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, Studi Kasus Mahasiswi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan”.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

- 1. Model penelitian:** dalam penelitian terdahulu menggunakan pengaruh dengan regresi linier berganda untuk 4 (empat) variabel. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk 4 (empat) variabel.
- 2. Variabel Penelitian:** penelitian terdahulu menggunakan 3 (tiga) variabel bebas (pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian) dan 1 (satu) variabel terikat (perilaku manajemen keuangan). Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu (pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian) dan 1 (satu) variabel terikat yaitu perilaku manajemen keuangan.
- 3. Jumlah observasi/sampel (n):** penelitian terdahulu menggunakan jumlah sampel sebanyak 37 orang pelaku UMKM sedangkan penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebanyak 95 orang mahasiswi semester 5 dan 7.

4. **Waktu penelitian:** penelitian terdahulu dilakukan tahun 2017 sedangkan penelitian ini tahun 2021.
5. **Lokasi penelitian:** lokasi penelitian terdahulu di Kabupaten Bantul sedangkan penelitian ini dilakukan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Perilaku Manajemen Keuangan

a. Pengertian Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan adalah salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Banyak definisi yang diberikan sehubungan dengan konsep ini, misalnya seperti yang diungkapkan oleh Home dan Wachowicz dimana mereka menyatakan bahwa perilaku manajemen keuangan sebagai penentuan, akuisisi, alokasi dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Secara keseluruhan Weston dan Brigham memberi gambaran perilaku manajemen keuangan sebagai pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Bila disimpulkan, manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana (Mien & Thao, 2015).

Menurut Horne dan Tirok, istilah manajemen keuangan adalah arus dana harus disesuaikan dengan suatu rencana (Sina, 2014). Arus dana merupakan perubahan dana yang berasal dari berbagai sumber yaitu para investor yang menanamkan modalnya dalam bentuk saham perusahaan, kreditor yang meminjamkan uangnya, dan laba dari tahun ke tahun yang telah lalu yang ditahan dalam perusahaan. Dana yang berasal dari sumber-sumber tersebut terikat dalam beberapa penggunaan yaitu dalam bentuk harta tetap yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa, persediaan untuk kepentingan produksi dan penjualan, piutang dalam

rangka pemberian kredit kepada para pelanggan, kas dan surat berharga yang dipergunakan untuk transaksi dan tujuan likuiditas. Ini berarti manajemen keuangan mengatur anggaran sumber dana (*income*) dan anggaran alokasi dana yang diarahkan sesuai dengan rencana yaitu untuk mendapatkan kekayaan yang maksimal (Sina, 2014).

Kegagalan individu dalam mengelola keuangan dapat berdampak secara jangka panjang yang serius bagi seorang individu. Menurut Mien dan Thao (2015) beberapa tahun belakangan ini, praktik manajemen keuangan mendapatkan perhatian serius dari berbagai organisasi seperti pemerintah, lembaga keuangan, universitas dan lain sebagainya. Dalam studi oleh yang dilakukan oleh Deacon dan Firebaugh manajemen keuangan didefinisikan sebagai seperangkat perilaku mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hal-hal yang terlibat dalam bidang tunai, kredit, investasi, asuransi dan pensiun, dan perencanaan perumahan. Xiao dan Dew mendefinisikan manajemen keuangan berkaitan dengan arus kas, kredit, tabungan dan manajemen investasi (Xiao & Dew ,2011). Menurut Amanah, perilaku manajemen keuangan adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut. Ilmu ini juga menjelaskan mengenai pengambilan keputusan yang irasional terhadap keuangan mereka (Amanah, 2016). Sedangkan Xiao dan Dew membagi perilaku manajemen keuangan menjadi (Xiao & Dew, 2011):

1) *Cash management*

Cash management adalah teknik manajemen keuangan yang mengatur arus keuangan.

2) *Credit management*

Credit management merupakan manajemen utang atau kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak mengalami kebangkrutan dan meningkatkan kesejahteraan.

3) *Saving behavior*

Saving behavior didefinisikan sebagai cara menabung, frekuensi menabung, jumlah tabungan, dan rasio menabung dibandingkan dengan pendapatannya.

Perilaku manajemen keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara manajemen keuangan yang dimiliki (Ida & Dwinta, 2010). Tanggung jawab keuangan adalah proses manajemen uang dan aset lainnya dengan cara dianggap produktif.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan perilaku manajemen keuangan dalam penelitian ini adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut Mien dan Thao beberapa tahun terakhir praktik manajemen keuangan pada anak muda mendapatkan perhatian yang cukup besar baik

dari instansi maupun organisasi secara institusi maupun pemerintahan (Mien & T. Thao, 2015). Di telusuri lebih jauh, Abyasa dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa hal ini dikarenakan generasi muda kurang bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya (Aisyah, 2013). Masih dalam penelitian yang pernah dilakukan oleh Mien & Thao yang berjudul “*Factors Affecting Personal Finance Management Behaviors: Evidence From Vietnam*”, mereka berusaha meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pribadi. Dari penelitian tersebut mereka menemukan bahwa terdapat tiga faktor yang mampu mempengaruhi perilaku manajemen keuangan beserta dengan deskripsinya menurut Mien & Thao (2015) adalah:

1) Sikap keuangan

Sikap keuangan merupakan pengetahuan yang cukup mengenai fakta-fakta keuangan dan merupakan kunci utama bagi perilaku manajemen keuangan.

2) Pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan di definisikan sebagai model pemahaman keuangan dan menjelaskan variasi perilaku dan hasil keuangan seperti tabungan, investasi, dan kredit.

3) *Locus of control*

Locus of control adalah konseptualisasi mengenai persepsi seseorang terhadap keberadaan diri mereka di dunia. *Locus of control* mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa mereka dapat mengontrol kehidupan mereka. Lebih jauh *locus of*

control memiliki dua dimensi yakni dimensi internal dan eksternal. Pada dimensi internal dorongan untuk bertindak secara internal atau dari dalam diri lebih kuat dibandingkan daripada dorongan eksternal. Sedangkan pada dimensi eksternal dorongan untuk bertindak terjadi karena sebuah kesempatan atau peristiwa yang dialami oleh individu tersebut.

Serupa namun berbeda hal ini seperti yang diungkapkan oleh Kholihah dalam penelitiannya yang berjudul “Studi *Financial Management Behaviour* Pada Masyarakat Surabaya”. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa perilaku manajemen keuangan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut (Kholihah & Iramani, 2013):

1) *Locus of control*

Locus of control dikenalkan pertama kali oleh Rotter di tahun 1966. *Locus of control* merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa dimana dirinya dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Dengan kata lain, *locus of control* adalah bagaimana seorang individu mampu mengartikan sebab dari suatu peristiwa.

2) Pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan yang dilakukan oleh seseorang. Semakin baik pengetahuan keuangan seseorang maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangannya.

3) *Income*

Income adalah penghasilan pribadi yang juga dikenal sebagai laba sebelum pajak dan digunakan dalam perhitungan laba kotor yang disesuaikan individu untuk tujuan pajak penghasilan. *Income* diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber dimana komponen terbesarnya dari total pendapatan adalah dalam bentuk upah atau gaji.

Kemudian menurut Sina kepribadian merupakan salah satu faktor yang signifikan mempengaruhi perilaku keuangan. Aspek kepribadian sering mempengaruhi manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen yang buruk (Sina, 2014).

c. Indikator Perilaku Manajemen Keuangan

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Aprilia. Indikator- indikator yang digunakan adalah sebagai berikut (Aprilia, 2015):

- 1) Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki individu dan keluarga
- 2) Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan
- 3) Kegiatan dan menabung
- 4) Kegiatan asuransi, pensiun dan pengeluaran tidak terduga
- 5) Kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan
- 6) Monitoring pengelolaan keuangan
- 7) Evaluasi pengelolaan keuangan

Adapun menurut Dwiastanti ada beberapa indikator perilaku manajemen keuangan diantaranya (Dwiastanti, 2018):

- 1) Konsumsi (*Consumption*)
- 2) Manajemen arus kas (*Cash-flow management*)

3) Manajemen kredit dan utang (*Credit management*)

4) Tabungan dan pinjaman

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi indikator perilaku manajemen keuangan dalam penelitian ini adalah konsumsi, manajemen arus kas, manajemen kredit dan utang, dan tabungan dan pinjaman.

2. Pengetahuan Keuangan

a. Pengertian Pengetahuan Keuangan

Yulianti dan Silvy menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Yulianti & Silvy, 2013). Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan (Andrew & Nanik, 2014). Garman dalam Aprilia mengemukakan untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan kemampuan keuangan (*financial skill*) dan belajar menggunakan kemampuan alat keuangan (*financial tools*) (Aprilia, 2015). Alat keuangan merupakan bentuk dari perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan.

Secara umum kurangnya pengetahuan keuangan seseorang disebabkan oleh pendidikan. Dengan asumsi bahwa pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan keuangan yang akan menghasilkan pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif (Woodyard & Robb, 2011). Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan sumber-sumber

informal. Pendidikan formal ini seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar, dan kelas pelatihan di luar sekolah. Sedangkan sumber-sumber informal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar, seperti orang tua, teman dan rekan kerja, maupun yang berasal dari pengalaman sendiri.

Nababan dan Sadalia menyebutkan bahwa pengetahuan keuangan mencakup beberapa aspek dalam keuangan sebagai berikut (Nababan & Sadalia, 2011):

- 1) Basic Personal *Finance*
- 2) Manajemen Uang
- 3) Manajemen kredit dan uang
- 4) Tabungan
- 5) Investasi
- 6) Manajemen Risiko

Secara teoritis, Menurut Robb dan Woodyard pengetahuan keuangan tentang bagaimana pasar keuangan beroperasi harus menghasilkan individu yang membuat keputusan lebih efektif (Woodyard & Robb, 2011). Sedangkan Hilgert berpendapat bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan lebih cenderung berperilaku keuangan dengan cara-cara yang bertanggung jawab secara keuangan (Hilgert et al, 2003).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengetahuan keuangan dalam penelitian ini adalah segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan terdiri atas faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Menurut Kewal faktor-faktor tersebut antara lain

(Nurulhuda & Lutfiati, 2020):

- 1) Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum, meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- 2) Pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
- 3) Pengetahuan tentang dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
- 4) Pengetahuan tentang investasi mencakup suku bunga pasar, reksa dana, dan risiko investasi.

c. Indikator Pengetahuan Keuangan

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Aprilia.

Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut (Aprilia, 2015):

- 1) Pengetahuan pengelolaan/ manajemen keuangan
- 2) Pengetahuan tentang perencanaan keuangan
- 3) Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan
- 4) Pengetahuan uang dan aset
- 5) Pengetahuan tentang suku bunga
- 6) Pengetahuan tentang kredit
- 7) Pengetahuan dasar tentang asuransi
- 8) Pengetahuan tentang macam-macam asuransi
- 9) Pengetahuan dasar tentang investasi
- 10) Pengetahuan investasi deposito
- 11) Pengetahuan investasi pada saham
- 12) Pengetahuan investasi pada obligasi
- 13) Pengetahuan investasi pada properti

Adapun menurut Chen dan Volpe, menyebutkan bahwa indikator dalam pengetahuan keuangan sebagai berikut (Fadilla & Mohammad, 2019):

- 1) Pengetahuan dasar keuangan pribadi
- 2) Pengetahuan manajemen uang
- 3) Pengetahuan manajemen kredit dan utang
- 4) Pengetahuan tabungan dan investasi
- 5) Pengetahuan manajemen risiko

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi indikator pengetahuan dalam penelitian ini adalah pengetahuan dasar keuangan pribadi, pengetahuan manajemen uang,

pengetahuan menejemen kredit dan utang, pengetahuan tabungan dan investasi, dan pengetahuan manajemen risiko.

3. Sikap Keuangan

a. Pengertian Sikap Keuangan

Menurut Robbins & Judge, sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu, dan peristiwa. Sikap memiliki 3 komponen utama yang terdiri dari kognitif, afektif (perasaan) dan perilaku atau tindakan (Robbins & Judge, 2008).

Pengertian sikap keuangan menurut Pankow diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilain tentang keuangan yang diaplikasikan ke dalam sikap (Ningsih & Rita, 2010). Menurut Eagly dan Chaiken mengemukakan bahwa sikap dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap obyek sikap yang diekspresikan ke dalam proses-proses kognitif, afektif (emosi) dan perilaku (Wawan & Dewi, 2010). Menurut Jodi & Phyllis sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan (Rajna et al, 2011).

Menurut Eagly dan Chaiken terdapat dua faktor yang berdampak pada perilaku keuangan pada umumnya yaitu pengetahuan dan sikap keuangan (Wawan & Dewi, 2010). Sikap keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat.

Sikap keuangan dapat dicerminkan oleh enam konsep berikut ini menurut Furnham, yaitu (Damanik & Herdjiono, 2016):

1. *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
2. *Power*, yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
3. *Effort*, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
4. *Inadequacy*, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang
5. *Retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang
6. *Security*, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di bank atau untuk investasi.

Sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, pengangguran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil. Menurut Jodi dan Phyllis semakin positif sikap terhadap manajemen keuangan, dan besarnya pengetahuan keuangan, semakin banyak praktek manajemen keuangan yang dapat diterapkan (Deyola, 2014).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan sikap keuangan dalam penelitian ini adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Keuangan

Sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Menurut Humaira faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sikap keuangan diantaranya (Andandika, 2020):

- 1) Tidak memiliki pengetahuan tentang keuangan.
- 2) Tidak memiliki motivasi untuk meningkatkan kemampuan manajemen keuangan.
- 3) Tidak mampu mengontrol diri.

c. Indikator Sikap Keuangan

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Zahroh (Zahroh, 2014). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Orientasi terhadap keuangan pribadi
- 2) Filsafat utang
- 3) Keamanan uang
- 4) Menilai keuangan pribadi

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi indikator untuk variabel sikap keuangan dalam penelitian ini adalah orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan uang dan menilai keuangan pribadi.

4. Kepribadian

a. Pengertian Kepribadian

Menurut Feist kepribadian adalah suatu pola watak yang relatif permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang (Feist, 2010). Sedangkan menurut Erich Fromm kepribadian adalah keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh khas pada seseorang yang membuatnya unik (Alma, 2013). Selain itu Sjarkawi berpendapat bahwa kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan lingkungan kerja dalam penelitian ini adalah suatu pola watak yang relatif permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian

Banyak hal dapat mempengaruhi kepribadian seseorang. Terdapat beragam faktor yang mampu mempengaruhi kepribadian seseorang. Faktor-faktor tersebut adalah (Alwisol, 2018):

- 1) Pembawaan lahir (genetika)
- 2) Keluarga
- 3) Kebudayaan
- 4) Lingkungan Sosial

c. Indikator Kepribadian

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Syaifudin (Syaifudin, 2016). Indikator-indikator yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Percaya diri
- 2) Berani mengambil risiko
- 3) Kepemimpinan
- 4) Berorientasi ke masa depan

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi indikator kepribadian dalam penelitian ini adalah percaya diri, berani mengambil risiko, kepemimpinan dan berorientasi ke masa depan.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini dilakukan sebelumnya seperti tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Ulfa Baddrin Afdilla (2020)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM	Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan Kepribadian (X3)	Perilaku manajemen keuangan (Y)	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku

No	Nama Dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
		Penghasil Susu di Pujon (Studi Kasus pada Koperasi Susu Sae Pujon)				manajemen keuangan pada pelaku UMKM Penghasil Susu di Pujon.
2	Mardahleni (2020)	Pengaruh Pengetahuan keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga di Nagari 3Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat)	Pengetahuan Keuangan (X1) dan Kepribadian (X2)	Perilaku manajemen keuangan (Y)	Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2),	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada rumah tangga masyarakat di Nagari Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.
3	LD Gadi Djou (2019)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Ende				Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Ende.
4	Tifani Enno Pradiningtyas (2019)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan	Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2)	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Analisis Jalur	Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap

No	Nama Dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
		Terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi				locus of control selanjutnya sikap keuangan dan locus of control berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.
5	Humaira dan Sagoro (2018)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul	Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan Kepribadian (X3)	Perilaku manajemen keuangan (Y)	Regresi Linear Sederhana dan Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kab. Bantul.
6	Annora Paramitha Rustiaria (2017)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga	Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan Tingkat Pendidikan (X3)	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menemukan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Sedangkan tingkat pendidikan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap

No	Nama Dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
						perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
7	Amanah (2016)	Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behavior pada Mahasiswi S1 Universitas Telkom	Financial Knowledge (X1) Financial Attitude (X2) External Locus of Control (X3)	Personal Financial Management Behavior (Y)	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menemukan bahwa financial knowledge dan financial attitude berpengaruh secara parsial terhadap personal financial management behavior, sedangkan external locus of control secara parsial tidak berpengaruh terhadap Personal Financial Management Behavior
8	Maharani (2016)	Pengaruh personal financial literacy, financial attitude terhadap financial management behavior Mahasiswi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas	Financial literacy (X1), Financial attitude(X2)	financial management behavior (Y)	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel personal financial literacy berpengaruh terhadap financial management behavior. Sedangkan variabel financial attitude tidak berpengaruh terhadap financial management behavior Mahasiswi S1 Fakultas

No	Nama Dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
						Ekonomi Universitas Andalas
9	Mien dan Thao (2015)	Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam	Pengetahuan Keuangan (X1) Sikap Keuangan (X2) <i>Locus of control</i> (X3)	Perilaku manajemen keuangan (Y)	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan locus of control berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap perilaku manajemen keuangan.
10	Aprilia (2015)	Pengaruh Locus Of control, Financial Knowledge dan Personal Income terhadap Financial Management Behavior pada karyawan KPP pratama Blitar	Locus of control(X1), Financial Knowledge(X2), Personal income(X3)	Financial Management Behavior (Y)	Regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel locus of control, financial knowledge dan personal income berpengaruh positif secara simultan terhadap Financial Management Behavior pada karyawan KPP Pratama Blitar

Sumber : Diolah penulis, (2020)

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau

teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

1. Hubungan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Yulianti dan Silvy (2013) menyimpulkan bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan dan sikap pengelola keuangan yang baik akan berfikir untuk melakukan manajemen secara lebih bijak dalam merencanakan investasi di keluarga untuk masa depan. Pengetahuan keuangan bisa menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang keuangan yang lebih besar akan lebih memiliki manajemen keuangan yang lebih baik.

Dengan pengetahuan keuangan maka individu akan semakin lebih bijaksana dalam mengambil setiap keputusan keuangan berkaitan dengan masalah keuangan yang dihadapi. Oleh karena itu, semakin baik pengetahuan keuangan maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang dimiliki, Kholilah dan Iramani (2013).

2. Hubungan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut Furnham (1984) dalam Amanah (2016), sikap keuangan membentuk cara orang menghabiskan, menyimpan, menimbun dan melakukan pemborosan uang. Sikap keuangan berpengaruh terhadap keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan. Maka apabila seseorang memiliki

sikap keuangan yang baik akan mengarah kepada perilaku manajemen keuangan yang baik.

3. Hubungan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

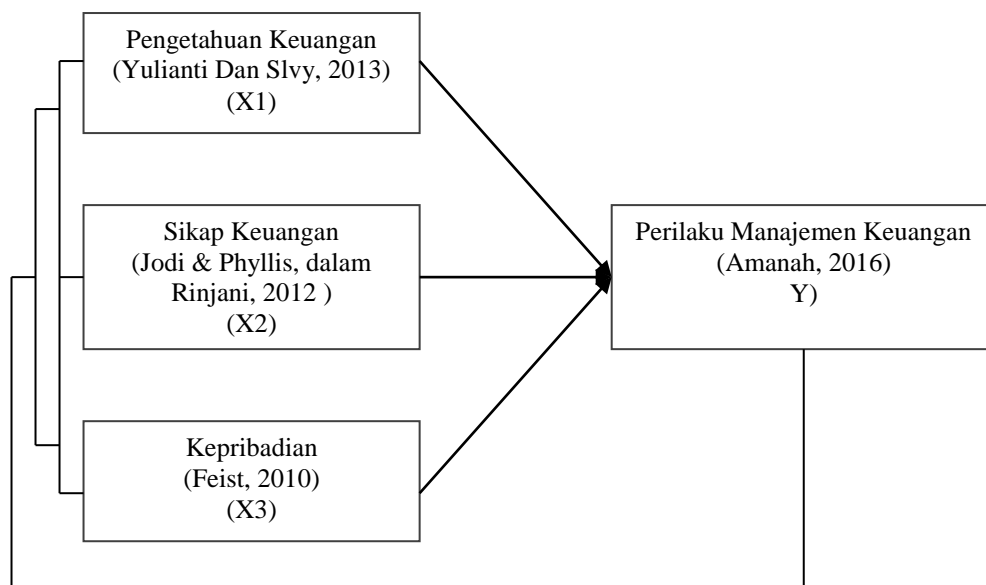
Menurut Sina (2014), memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya. Setelah dilakukan analisis mendalam, ditemukan beberapa kelemahan dari masing-masing tipe kepribadian yang akan menyebabkan masalah keuangan seperti salah satunya adalah hutang yang berlebihan. Berbagai peneliti keuangan juga menemukan bahwa aspek kepribadian juga turut mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangannya.

4. Hubungan Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Terdapat banyak faktor yang memiliki kontribusi terhadap keputusan seseorang dalam perilaku manajemen keuangan, seperti pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian. Dalam menentukan keputusan untuk mengelola keuangan, seseorang tidak lepas dari pengaruh pengetahuan keuangan yang dimiliki. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian yang baik akan berfikir untuk melakukan pengelolaan keuangan secara lebih bijak dengan perilaku manajemen keuangan yang baik.

Selanjutnya sikap keuangan dan pengetahuan keuangan yang telah dimiliki akan membentuk kepribadian yang baik dalam perilaku manajemen keuangan seseorang.

Dari uraian di atas, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual
Sumber: Diolah Penulis (2021)

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya menggunakan data/informasi yang dikumpulkan melalui sampel (Rusiadi, 2013).

1. Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada mahasiswi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada mahasiswi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

3. Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada mahasiswi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada mahasiswi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Pakpahan (2014), “penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Mahasiswi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan sedangkan penelitian ini dilakukan dimulai Februari sampai dengan Juni 2021.

Table 3.1 Jadwal Proses Penelitian

No	Aktivitas	Tahun 2021																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																						
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
3	Seminar Proposal													■											
4	Perbaikan Acc Proposal														■										
5	Pengumpulan Data															■									
6	Pengolahan data															■	■								
7	Penyelesaian Skripsi																		■						
7	Acc Meja Hijau																			■	■	■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																								■

Sumber: Data diolah penulis, (2021)

C. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 389) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian adalah Mahasiswi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang berjumlah 95 orang di semester 5 dan 7 Jurusan Manajemen Keuangan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Agar informasi yang diperoleh dari sampel yang benar mewakili populasi, sampel tersebut harus benar mewakili karakteristik populasi yang diwakilinya (Pakpahan, 2014). Jumlah sampel adalah 95 orang yang didapatkan dari jumlah responden yang mengembalikan kuisisioner.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data penelitian berkaitan dengan sumber data dan pemilihan metode yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Penentuan metode pengumpulan data dipengaruhi oleh jenis dan sumber data dari penelitian yang dibutuhkan. Data penelitian pada umumnya dapat dikelompokkan menjadi tugas jenis antara lain: data subyek, data fisik, dan data dokumenter Indriantoro dan Supomo (2010:29).

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data subyek yaitu data berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden).

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada responden dalam hal ini adalah 95 orang mahasiswi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan sebagai narasumber. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, buku, wawancara, tinjauan literature dan sumber data pendukung lainnya.

D. Variabel Penelitian & Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu: Pengetahuan Keuangan (X_1), Sikap Keuangan (X_2), Kepribadian (X_3) serta 1 (satu) variabel terikat yaitu Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan. Definisi operasional sebaiknya berasal dari konsep teori dan definisi atau gabungan keduanya yang ada di lapangan. Adapun variabelnya yaitu Pengetahuan Keuangan sebagai (X_1), Sikap Keuangan sebagai (X_2), Kepribadian sebagai (X_3), dan Perilaku Manajemen

Keuangan sebagai (Y). Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Deskripsi Indikaator	Skala Ukur
Pengetahuan Keuangan (X ₁)	Segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. (Yulianti dan Silvy, 2013)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi 2. Pengetahuan manajemen uang 3. Pengetahuan manajemen kredit dan utang 4. Pengetahuan tabungan dan investasi 5. Pengetahuan manajemen risiko (Nababan & Sadalia, 2011) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar akan keuangan pribadi yang dimiliki mahasiswa 2. Pengetahuan mengenai manajemen keuangan yang dimiliki mahasiswa 3. Pengetahuan mengenai manajemen kredit dan utang yang dimiliki mahasiswa 4. Pengetahuan mengenai tabungan dan investasi yang dimiliki mahasiswa 5. Pengetahuan mengenai manajemen risiko yang dimiliki mahasiswa 	Likert
Sikap Keuangan (X ₂)	Kecenderungan psikologis yang di ekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan. (Jodi & Phyllis, dalam Rajna, 2011)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi terhadap keuangan pribadi 2. Filsafat utang 3. Keamanan uang 4. Menilai keuangan pribadi <p>(Fadilla & Mohammad, 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi yang dimiliki mahasiswa akan keuangan pribadi. 2. Pengetahuan mahasiswa akan filsafat utang. 3. Pengetahuan mahasiswa akan keamanan uang. 4. Pengetahuan mahasiswa mengenai penilaian keuangan pribadi. 	Likert

Kepribadian (X ₃)	Suatu pola watak yang relatif permanen dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekalipun individualitas bagi perilaku seseorang. (Feist, 2010)	1. Percaya diri 2. Berani mengambil risiko 3. Kepemimpinan 4. Berorientasi ke masa depan (Syaifudin, 2016)	1. Kepercayaan diri mahasiswi. 2. Keberanian mahasiswi dalam mengambil risiko. 3. Jiwa kepemimpinan yang dimiliki oleh mahasiswi. 4. Orientasi mahasiswi terhadap masa depan.	Likert
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut (Amanah, 2016)	1. Konsumsi 2. Manajemen arus kas 3. Manajemen kredit dan utang 4. Tabungan dan pinjaman (Dwiastanti, 2018)	1. Perilaku konsumsi mahasiswi. 2. Manajemen arus kas yang dilakukan mahasiswi. 3. Manajemen kredit dan utang yang dilakukan mahasiswi. 4. Tabungan dan pinjaman yang dimiliki mahasiswi.	Likert

Sumber: data diolah penulis, (2020)

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting bagi kegiatan penelitian, karena pengumpulan data tersebut akan menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Sehingga dalam pemilihan teknik pengumpulan data harus cermat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

2) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian.

3) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.

F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif sumber data dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, dimana suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Pakpahan, 2014:90). Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Suatu data dapat dikatakan valid atau tidak valid dengan kriteria uji validitas kuesioner sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid
- 2) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, (Pakpahan, 2014:92). Dalam penelitian ini untuk menentukan kuesioner reliabel atau tidak dengan menggunakan

alpha Cronbach. Kuesioner dikatakan reliabel jika *alpha Cronbach* diatas 0,6 dan apabila tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,6.

Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r_{α} positif atau $>$ darir tabel maka pertanyaan *reliable*.
- 2) Jika r_{α} negatif atau $<$ darir tabel maka pertanyaan tidak *reliable*

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model terbaik, (Pakpahan), 2014: 182). Modal dalam penelitian ini harus bebas dari asumsi kalsik, yaitu normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, Ghozali (dalam Rusiadi *et al* 2013:149)

1) Uji Histogram

Grafik histogram menempatkan gambar variabel dependent sebagai sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi dari sumbu horizontal. Dan dikatakan normal jika garis membentuk lonceng dan ditengah maka berdistribusi normal. Data dikatakan tidak normal jika garis membentuk lonceng dan miring ke kiri dan kekanan.

2) Uji *Probability Plot (P-Plot)*

Normal probability plot dilakukan dengan cara membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal digambarkan dengan garis diagonal dari kiri bawah ke kanan atas. Distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan plotting. Uji normalitas dapat dilihat dengan memperhatikan penyebaran data (titik) pada *P-Plot of Regression Standardized Residual* melalui SPSS, dimana:

- a) Jika titik data sesungguhnya menyebar berada di sekitar garis diagonal maka data terdistribusi normal.
- b) Jika titik data sesungguhnya menyebar berada jauh dari garis diagonal maka data tidak terdistribusi normal.

3) Uji *Kolmogorof Smirnov (K-S)*

Uji ini dilakukan untuk mengetahui data normal atau tidak, dapat dilihat dari nilai profitabilitasnya. Data dikatakan normal jika nilai K-S adalah *Asymp. Sig (2 Tailed) > 0.05*.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas Rusiadi *et al*, (2013:154). Model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah model yang memiliki nilai *tolerance* > 0,01 atau jika nilai *variance inflation factor (VIF)* < 10.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, Rusiadi (2013:157). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi *heterokedastisitas*.

Cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya *heterokedastisitas* dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID (residual) dan ZPRED (prediksi variabel terikat), dasar analisisnya dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Jika titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (gelombang, menyebar kemudian menyempit), maka dapat dikatakan telah terjadi Heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda gunanya untuk mengetahui koefisien-koefisien regresi serta signifikan sehingga dapat digunakan untuk menjawab hipotesis. Adapun persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kepuasan Kerja

X_1 = Pengetahuan Keuangan

X_2 = Sikap Keuangan

X_3 = Kepribadian

a = Konstanta

b = Koefisien Berganda

e = *Error term*

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. $H_0: b_1; b_2; b_3 = 0$, artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. $H_a: b_1; b_2; b_3 \neq 0$, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusannya antara lain:

- a. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $Sig F > \alpha 5\%(0,05)$
- b. H_a ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $Sig F < \alpha 5\%(0,05)$

b. Uji t (Parsial)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikat. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

$H_0: b_1 = 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dan variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a: b_1 \neq 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $Sig\ t > \alpha\ 5\%(0,05)$
- b. H_a ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $Sig\ t < \alpha\ 5\% (0,0)$

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui korelasi berganda dan besarnya hubungan berpikir formal terhadap hasil belajar sejarah dapat dilihat dari nilai korelasi dan koefisien determinansi (R^2). Koefisien determinansi digunakan untuk mengetahui keandalan model atau pemilihan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Berikut rumusnya: $D = r_{xy}^2 \times 100\%$

Dengan demikian, hal ini menunjukkan model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya jika determinansi (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin kecil. Hal ini menunjukkan model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan bahwa

pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin kecil. Sebaliknya jika determinansi (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin kecil. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan semakin tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

Tahun 1956 Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya mendirikan Sekolah Tinggi Metafisika berdasarkan Akte Notaris No. 97 tahun 1956 tanggal 27 Nopember 1956 terdaftar di Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 85/B-SWT/P/64 pada tanggal 13 Juli 1964 untuk Fakultas Hukum dan Filsafat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Kerohanian dan Metafisika. Tahun 1961 Sekolah Tinggi Metafisika berubah menjadi Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) dan tanggal 19 Desember 1961 di tetapkan sebagai tanggal berdirinya Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB).

Tahun 1977 berdiri Fakultas Pertanian, dan pada tahun 1978 berdiri Fakultas Arsitektur Pertamanan (Lansekap) terdaftar di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 0305/0/1981 tanggal 24 Oktober 1981 untuk Fakultas Pertanian dan Lansekap.

Pada tahun 1985 berdiri Fakultas Teknik dan Fakultas Tarbiyah, berstatus terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0114/0/1989 tanggal 1 Maret 1989 untuk Fakultas Teknik.

Pada tahun 1998 Fakultas Teknik membuka Program Studi Sistem Komputer untuk jenjang Pendidikan Program Strata 1 dan Program Studi

Teknik Komputer untuk jenjang Pendidikan Program Diploma III serta memperoleh status terdaftar di Departemen Pendidikan Nasional No. 289/DIKTI/Kep/2000 tanggal 23 Agustus 2000.

2. Visi dan Misi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Adapun visi Universitas Pembangunan Panca budi medan adalah Menjadi Perguruan Tinggi Swasta Yang Terkemuka Berbasis Religius Dalam Mengembangkan IPTEK Yang Bermanfaat Bagi Kemaslahatan Umat. Sedangkan misi dari Universitas Pembangunan Panca Budi adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan Pengabdian Sesuai Dengan Piagam Panca Budi, Mengabdikan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Negara, Nusa, Bangsa dan Dunia
- b. Mengembangkan IPTEK Berdasarkan Al-Quran dan Hadist, Mencerdaskan Kehidupan Bangsa Dengan Menggali Sumber -Sumber Ilmu Yang Berfaedah Dalam Bidang IPTEK dan IMTAQ.
- c. Melaksanakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Untuk Bangsa dan Negara Republik Indonesia Yang Mutunya Dapat Bersaing Secara Nasional dan International Dalam Fitrah Pengabdian Terhadap Allah SWT.
- d. Mendorong fungsi kekhilafahan dalam mewujudkan kebahagiaan kehidupan manusia dalam dimensi dunia dan akhirat.
- e. Melestarikan sumberdaya alam dan lingkungan serta kehidupan sesuai dengan syariat islam.

3. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang akan diuraikan berikut ini mencerminkan bagaimana keadaan responden yang diteliti meliputi jenis kelamin, usia, dan semester.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

		JENIS KELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	95	100,0	100,0	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa mayoritas Mahasiswi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang menjadi responden adalah berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 95 orang atau sebesar 100 % dari total responden.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18 - 25 Tahun	45	47,4	47,4	47,4
	26 - 33 Tahun	32	33,7	33,7	81,1
	34 - 41 Tahun	18	18,9	18,9	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa mayoritas Mahasiswi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang menjadi responden berusia 18-25 tahun, yaitu sebanyak 45 orang atau sebesar 47,4% dari total

responden.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester. Semester

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
I	13	13,7	13,7	13,7
III	32	33,7	33,7	47,4
IX	7	7,4	7,4	54,7
Valid V	25	26,3	26,3	81,1
VII	18	18,9	18,9	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa Mahasiswi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang menjadi responden yaitu sebanyak 32 orang atau sebesar 33,7% dari total responden.

4. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini 3 (tiga) variabel bebas yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian serta 1 (satu) variabel terikat yaitu perilaku manajemen keuangan. Dalam penyebaran angket, masing-masing butir pernyataan dari setiap variabel harus di isi oleh responden yang berjumlah 95 orang.

Tabel 4.4 Kriteria Penilaian Pernyataan Responden

No	Score Mean	Kriteria
1	0 – 1,9	Sangat Tidak Baik
2	2 – 2,9	Tidak Baik
3	3 – 3,9	Cukup Baik
4	4 – 4,9	Baik
5	5	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2015)

Adapun jawaban-jawaban dari responden yang diperoleh akan ditampilkan pada tabel-tabel berikut:

a. Variabel X₁ (Pengetahuan Keuangan)

Variabel Pengetahuan Keuangan (X₁) dibentuk oleh 4 (empat) indikator yang terdiri dari pengetahuan dasar keuangan pribadi, pengetahuan manajemen uang, pengetahuan manajemen kredit dan utang, pengetahuan tabungan dan investasi, dan pengetahuan manajemen risiko. Gambaran lengkap tanggapan responden untuk masing-masing indikator secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.5 Penilaian Responden Variabel Pengetahuan Keuangan (X₁₋₁)

PERNYATAAN X1.1				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,1	1,1
	TIDAK SETUJU	8	8,4	9,5
	RAGU-RAGU	28	29,5	38,9
Valid	SETUJU	38	40,0	78,9
	SANGAT SETUJU	20	21,1	100,0
	Total	95	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden (1,1%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang (8,4%), ragu-ragu sebanyak 28 orang (29,5%), setuju sebanyak 38 orang (40,0%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang (21,1%).

Tabel 4.6 Penilaian Responden Variabel Pengetahuan Keuangan (X₁₋₂)

PERNYATAAN X1.2				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	TIDAK SETUJU	11	11,6	11,6
	RAGU-RAGU	19	20,0	31,6
Valid	SETUJU	47	49,5	81,1
	SANGAT SETUJU	18	18,9	100,0
	Total	95	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 11 orang (11,6%), ragu-ragu sebanyak 19 orang (20,0%), setuju sebanyak 47 orang (49,5%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang (18,9%).

Tabel 4.7 Penilaian Responden Variabel Pengetahuan Keuangan (X_{1.3})

PERNYATAAN X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	11	11,6	11,6	11,6
RAGU-RAGU	29	30,5	30,5	42,1
Valid SETUJU	40	42,1	42,1	84,2
SANGAT SETUJU	15	15,8	15,8	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2021)

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 11 orang (11,6%), ragu-ragu sebanyak 29 orang (30,5%), setuju sebanyak 40 orang (42,1%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (15,8%).

Tabel 4.8 Penilaian Responden Variabel Pengetahuan Keuangan (X_{1.4})

PERNYATAAN X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,1	1,1	1,1
TIDAK SETUJU	14	14,7	14,7	15,8
RAGU-RAGU	31	32,6	32,6	48,4
Valid SETUJU	35	36,8	36,8	85,3
SANGAT SETUJU	14	14,7	14,7	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2021)

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden (1,1%), yang menjawab tidak setuju

sebanyak 14 orang (14,7%), ragu-ragu sebanyak 31 orang (32,6%), setuju sebanyak 35 orang (36,8%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (14,7%).

Tabel 4.9 Penilaian Responden Variabel Pengetahuan Keuangan (X₁₋₅)

PERNYATAAN X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SANGAT TIDAK SETUJU	3	3,2	3,2	3,2
TIDAK SETUJU	9	9,5	9,5	12,6
RAGU-RAGU	21	22,1	22,1	34,7
Valid SETUJU	41	43,2	43,2	77,9
SANGAT SETUJU	21	22,1	22,1	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2021)

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 responden (3,2%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang (9,5%), ragu-ragu sebanyak 21 orang (22,1%), setuju sebanyak 41 orang (43,2%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang (22,1%).

b. Variabel X₂ (Sikap Keuangan)

Variabel disiplin kerja (X₂) dibentuk oleh 3 (tiga) indikator yang terdiri dari orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan uang, dan menilai keuangan pribadi. Gambaran lengkap tanggapan responden untuk masing-masing indikator secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.11 s/d 4.14.

Tabel 4.10 Penilaian Responden Variabel Sikap Keuangan (X₂₋₁)**PERNYATAAN X2.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,1	1,1	1,1
TIDAK SETUJU	28	29,5	29,5	30,5
RAGU-RAGU	24	25,3	25,3	55,8
Valid SETUJU	24	25,3	25,3	81,1
SANGAT SETUJU	18	18,9	18,9	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2021)

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden (1,1%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 28 orang (29,5%), ragu-ragu dan setuju sebanyak 24 orang (25,3%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang (18,9%).

Tabel 4.11 Penilaian Responden Variabel Sikap Keuangan (X₂₋₂)**PERNYATAAN X2.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SANGAT TIDAK SETUJU	5	5,3	5,3	5,3
TIDAK SETUJU	23	24,2	24,2	29,5
RAGU-RAGU	31	32,6	32,6	62,1
Valid SETUJU	29	30,5	30,5	92,6
SANGAT SETUJU	7	7,4	7,4	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2021)

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 5 orang (5,3%), tidak setuju sebanyak 23 orang (24,2%), ragu-ragu sebanyak 31 orang (32,6%), setuju sebanyak 29 orang (30,5%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (7,4%).

Tabel 4.12 Penilaian Responden Variabel Sikap Keuangan (X₂₋₃)**PERNYATAAN X2.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	17	17,9	17,9	17,9
RAGU-RAGU	30	31,6	31,6	49,5
Valid SETUJU	34	35,8	35,8	85,3
SANGAT SETUJU	14	14,7	14,7	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2021)

Berdasarkan Tabel 4.13 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 17 orang (17,9%), ragu-ragu sebanyak 30 orang (31,6%), setuju sebanyak 34 orang (35,8%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (14,7%).

Tabel 4.13 Penilaian Responden Variabel Sikap Keuangan (X₂₋₄)**PERNYATAAN X2.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	16	16,8	16,8	16,8
RAGU-RAGU	38	40,0	40,0	56,8
Valid SETUJU	24	25,3	25,3	82,1
SANGAT SETUJU	17	17,9	17,9	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2021)

Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 16 orang (16,8%), ragu-ragu sebanyak 38 orang (40,0%), setuju sebanyak 24 orang (25,3%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (17,9%).

c. Variabel X₃ (Kepribadian)

Variabel kepribadian (X₃) dibentuk oleh 4 (empat) indikator yang terdiri dari percaya diri, berani mengambil risiko, kepemimpinan dan berorientasi ke masa depan. Gambaran lengkap tanggapan responden

untuk masing-masing indikator secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.15 s/d 4.18.

Tabel 4.14 Penilaian Responden Variabel Kepribadian (X₃₋₁)

PERNYATAAN X3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,1	1,1	1,1
TIDAK SETUJU	21	22,1	22,1	23,2
RAGU-RAGU	34	35,8	35,8	58,9
SETUJU	37	38,9	38,9	97,9
SANGAT SETUJU	2	2,1	2,1	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2021)

Berdasarkan Tabel 4.15 diketahui responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden (1,1%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 21 orang (22,1%), ragu-ragu sebanyak 34 orang (35,8%), setuju sebanyak 37 orang (38,9%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang (2,1%).

Tabel 4.15 Penilaian Responden Variabel Kepribadian (X₃₋₂)

PERNYATAAN X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SANGAT TIDAK SETUJU	2	2,1	2,1	2,1
TIDAK SETUJU	28	29,5	29,5	31,6
RAGU-RAGU	30	31,6	31,6	63,2
SETUJU	34	35,8	35,8	98,9
SANGAT SETUJU	1	1,1	1,1	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2021)

Berdasarkan Tabel 4.16 diketahui responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,1%), tidak setuju sebanyak 28 orang (29,5%), ragu-ragu sebanyak 30 orang (31,6%), setuju sebanyak 34 orang (35,8%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang (1,1%).

Tabel 4.16 Penilaian Responden Variabel Kepribadian (X₃₋₃)

PERNYATAAN X3.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,1	1,1	1,1
TIDAK SETUJU	22	23,2	23,2	24,2
RAGU-RAGU	37	38,9	38,9	63,2
Valid SETUJU	33	34,7	34,7	97,9
SANGAT SETUJU	2	2,1	2,1	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2021)

Berdasarkan Tabel 4.17 diketahui responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%), tidak setuju sebanyak 22 orang (23,2%), ragu-ragu sebanyak 37 orang (38,9%), setuju sebanyak 33 orang (34,7%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang (2,1%).

Tabel 4.17 Penilaian Responden Variabel Kepribadian (X₃₋₄)

PERNYATAAN X3.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	17	17,9	17,9	17,9
RAGU-RAGU	35	36,8	36,8	54,7
Valid SETUJU	34	35,8	35,8	90,5
SANGAT SETUJU	9	9,5	9,5	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2021)

Berdasarkan Tabel 4.18 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 17 orang (17,9%), ragu-ragu sebanyak 35 orang (36,8%), setuju sebanyak 34 orang (35,8%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (9,5%).

d. Variabel Y (Perilaku Manajemen Keuangan)

Variabel perilaku manajemen keuangan (Y) dibentuk oleh 4 (empat) indikator yang terdiri dari konsumsi, manajemen arus kas, manajemen kredit dan utang, dan tabungan dan pinjaman. Gambaran lengkap

tanggapan responden untuk masing- masing indikator secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.19 s/d 4.22.

Tabel 4.18 Penilaian Responden Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y-1)

PERNYATAAN Y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SANGAT TIDAK SETUJU	16	16,8	16,8	16,8
TIDAK SETUJU	28	29,5	29,5	46,3
RAGU-RAGU	11	11,6	11,6	57,9
SETUJU	18	18,9	18,9	76,8
SANGAT SETUJU	22	23,2	23,2	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2021)

Berdasarkan Tabel 4.19 diketahui responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 16 responden (16,8%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 28 orang (29,5%), ragu-ragu sebanyak 11 orang (11,6%), setuju sebanyak 18 orang (18,9%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang (23,2%).

Tabel 4.19 Penilaian Responden Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y-2)

PERNYATAAN Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SANGAT TIDAK SETUJU	3	3,2	3,2	3,2
TIDAK SETUJU	11	11,6	11,6	14,7
RAGU-RAGU	24	25,3	25,3	40,0
SETUJU	32	33,7	33,7	73,7
SANGAT SETUJU	25	26,3	26,3	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2021)

Berdasarkan Tabel 4.20 diketahui responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (3,2%), tidak setuju sebanyak 11 orang (11,6%), ragu-ragu sebanyak 24 orang (25,3%), setuju sebanyak 32 orang (33,7%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang (26,3%).

Tabel 4.20 Penilaian Responden Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y-3)

PERNYATAAN Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	15	15,8	15,8	15,8
RAGU-RAGU	16	16,8	16,8	32,6
SETUJU	33	34,7	34,7	67,4
SANGAT SETUJU	31	32,6	32,6	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2021)

Berdasarkan Tabel 4.21 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 15 orang (15,8%), ragu-ragu sebanyak 16 orang (16,8%), setuju sebanyak 33 orang (34,7%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang (32,6%).

Tabel 4.21 Penilaian Responden Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y-4)

PERNYATAAN Y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SANGAT TIDAK SETUJU	5	5,3	5,3	5,3
TIDAK SETUJU	14	14,7	14,7	20,0
RAGU-RAGU	17	17,9	17,9	37,9
SETUJU	33	34,7	34,7	72,6
SANGAT SETUJU	26	27,4	27,4	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0, (2021)

Berdasarkan Tabel 4.22 diketahui responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 5 orang (5,3%), tidak setuju sebanyak 14 orang (14,7%), ragu-ragu sebanyak 17 orang (17,9%), setuju sebanyak 33 orang (34,7%) dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (27,4%).

5. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

a. Pengujian Validitas

Untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan (angket) yang telah disajikan pada responden maka perlu dilakukan uji validitas. Apabila validitas setiap pertanyaan lebih besar ($>$) 0,30, maka butir pertanyaan dianggap valid.

Tabel 4.22 Uji Validitas (X₁) Pengetahuan Keuangan
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PERNYATAAN X1.1	14,5895	8,691	,523	,790
PERNYATAAN X1.2	14,5474	8,357	,631	,758
PERNYATAAN X1.3	14,6842	8,367	,635	,757
PERNYATAAN X1.4	14,8105	7,900	,673	,744
PERNYATAAN X1.5	14,5895	8,372	,513	,796

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.23 di atas hasil *output* SPSS versi 20 diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 5 (lima) butir pertanyaan pada variable pengetahuan keuangan dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

Tabel 4.23 Uji Validitas (X₂) Sikap Keuangan
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PERNYATAAN X2.1	10,0211	5,531	,578	,709
PERNYATAAN X2.2	10,2316	5,861	,590	,700
PERNYATAAN X2.3	9,8632	6,417	,520	,737
PERNYATAAN X2.4	9,8947	6,053	,591	,701

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2021)

Dari Tabel 4.24 di atas hasil *output* SPSS versi 20 diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 4 (empat) butir pertanyaan pada variabel sikap keuangan dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

Tabel 4.24 Uji Validitas (X₃) Kepribadian
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PERNYATAAN X3.1	9,5474	4,612	,825	,762
PERNYATAAN X3.2	9,6947	4,406	,836	,754
PERNYATAAN X3.3	9,6000	4,647	,825	,763
PERNYATAAN X3.4	9,3684	5,916	,370	,945

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2021)

Dari Tabel 4.25 di atas hasil *output* SPSS versi 20 diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 4 (empat) butir pertanyaan pada variabel kepribadian dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

Tabel 4.25 Uji Validitas (Y) Perilaku Manajemen Keuangan
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PERNYATAAN Y.1	11,1684	6,886	,315	,696
PERNYATAAN Y.2	10,5053	7,274	,503	,547
PERNYATAAN Y.3	10,3474	7,335	,515	,542
PERNYATAAN Y.4	10,5474	7,080	,461	,569

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2020)

Dari Tabel 4.26 di atas hasil *output* SPSS versi 20 diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 4 (empat) butir pertanyaan pada variabel perilaku manajemen keuangan dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30. Maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu uji Realibilitas.

b. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Butir angket dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap angket adalah konsisten. Dalam penelitian ini untuk menentukan angket reliabel atau tidak dengan menggunakan *alpha cronbach*. Angket dikatakan reliabel jika *alpha cronbach* > 0,60 dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60.

Reliabilitas dari pertanyaan angket yang telah diajukan penulis kepada responden dalam penelitian ini akan terlihat pada tabel *Reliability Statistics* yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.26 Uji Reliabilitas (X₁) Pengetahuan Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,807	5

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2021)

Dari Tabel 4.27 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,807 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 5 butir pernyataan pada variabel pengetahuan keuangan adalah reliabel atau dikatakan handal.

Tabel 4.27
Uji Reliabilitas (X₂) Sikap Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,768	4

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2021)

Dari Tabel 4.28 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,768 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 4 butir pernyataan pada variabel sikap keuangan adalah reliabel atau dikatakan handal.

Tabel 4.28
Uji Reliabilitas (X₃) Kepribadian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,855	4

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2021)

Dari Tabel 4.29 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,855 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 4 butir pernyataan pada variabel kepribadian adalah reliabel atau dikatakan handal.

Tabel 4.29
Uji Reliabilitas (Y) Perilaku Manajemen Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,655	4

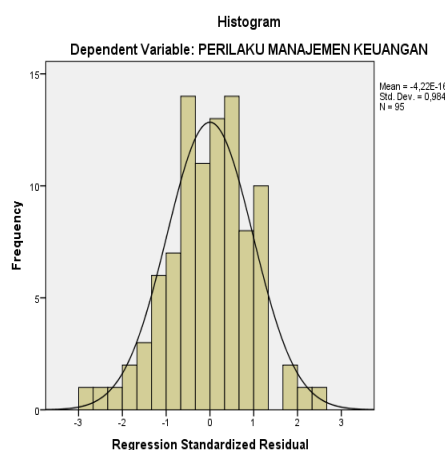
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2021)

Dari Tabel 4.30 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,655 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 4 butir pernyataan pada variabel perilaku manajemen keuangan adalah reliabel atau dikatakan handal. Maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu uji histogram normalitas.

6. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data

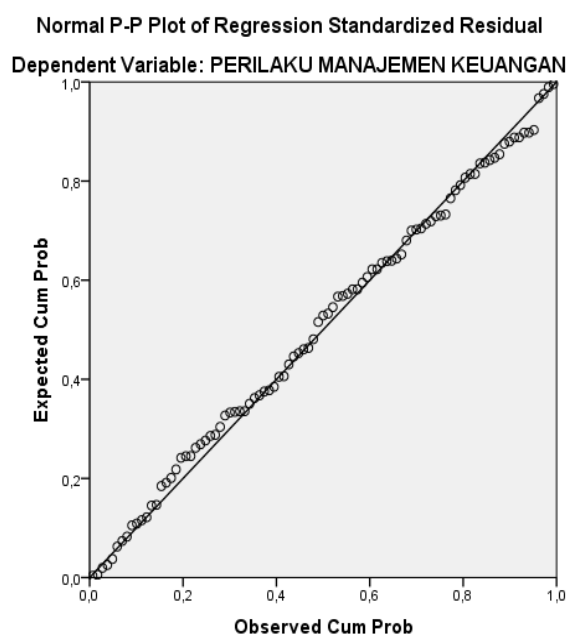
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak.



Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2021)

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, hasil pengujian normalitas data diketahui bahwa data telah berdistribusi secara normal, dimana gambar histogram memiliki garis membentuk lonceng dan memiliki kecembungan seimbang ditengah. Maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu uji P-Plot Normalitas



Gambar 4.2 PP Plot Uji Normalitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2021)

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, kemudian untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada di sekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal. Dari kedua gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji normalitas data, data untuk variabel perilaku manajemen keuangan berdistribusi secara normal.

Untuk lebih memastikan apakah data disepanjang garis diagonal

tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji Kolmogorov Smirnov (1 Sample KS) yakni dengan melihat data residualnya apakah distribusi normal atau tidak. Jika nilai *Asym.sig* (2-tailed) > taraf nyata ($\alpha = 0.05$) maka data residual berdistribusi normal. Maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*.

Tabel 4.30
Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,44033522
	Absolute	,051
Most Extreme Differences	Positive	,051
	Negative	-,048
Kolmogorov-Smirnov Z		,499
Asymp. Sig. (2-tailed)		,964

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.31 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data tersebut, besar nilai signifikansi *kolmogrov Smirnov* sebesar 0,964 maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 ($p = 0,964 > 0,05$).

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai – nilai observasi data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya. Maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu Uji Multikolinearitas

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai *tolerance value* $> 0,10$ atau $VIF < 10$ maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Uji Multikolinieritas dari hasil angket yang telah didistribusikan kepada responden dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.31
Uji Multikolinieritas coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,816	1,670	,488	,626		
<i>Trust</i>	,124	,076	1,638	,105	,924	1,083
<i>Perceived Benefits</i>	,369	,092	4,029	,000	,792	1,263
<i>Ease of Use</i>	,486	,100	4,853	,000	,788	1,270

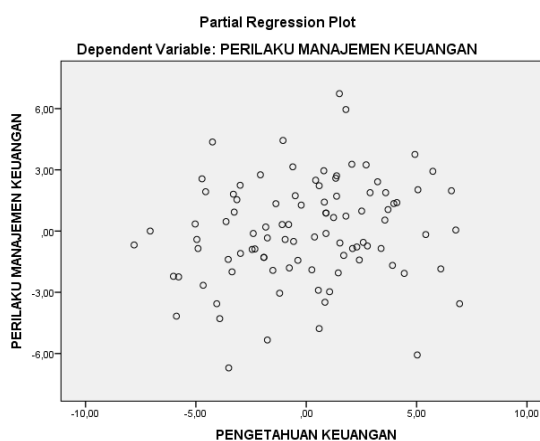
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.32 atas dapat dilihat bahwa angka *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih besar dari 10 antara lain adalah pengetahuan keuangan $1,083 < 10$, sikap keuangan $1,263 < 10$ dan kepribadian $1,270 < 10$, serta nilai *Tolerance* pengetahuan keuangan $0,924 > 0,1$, sikap keuangan $0,792 > 0,1$ dan kepribadian $0,788 > 0,1$ sehingga terbebas dari multikolinieritas. Maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu Uji Heteroskedastisitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2021)

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas, gambar *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain: variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homoskedastisitas. Maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu Uji Regresi Linier Berganda.

7. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau

lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Tabel 4.32 Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,816	1,670	,488	,626		
	Pengetahuan Keuangan	,124	,076	1,638	,105	,924	1,083
	Sikap Keuangan	,369	,092	4,029	,000	,792	1,263
	Kepribadian	,486	,100	4,853	,000	,788	1,270

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.20 tersebut diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut $Y = 0,816 + 0,124X_1 + 0,369X_2 + 0,486X_3 + e$.

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah:

- Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap nol maka nilai perilaku manajemen keuangan (Y) adalah sebesar 0,816.
- Jika terjadi peningkatan pengetahuan keuangan sebesar 1, maka perilaku manajemen keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,124.
- Jika terjadi peningkatan sikap keuangan sebesar 1, maka perilaku manajemen keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,369.
- Jika terjadi peningkatan kepribadian sebesar 1, maka perilaku

manajemen keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,486.

Maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu Uji Simultan (Uji F).

8. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F (uji simultan) dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara simultan. Cara yang digunakan adalah dengan melihat *level of significant* ($=0,05$). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.33 Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	510,797	3	170,266	27,678	,000 ^b
	Residual	559,792	91	6,152		
	Total	1070,589	94			

a. Dependent Variable: PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), KEPRIBADIAN, PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.34 di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 27,678 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,47 yang dapat dilihat pada $\alpha = 0,05$ (lihat lampiran tabel F). Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu Uji Parsial (Uji t)

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji Parsial (t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual menerangkan variasi pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis apabila peneliti menganalisis regresi parsial (sebuah variabel bebas dengan sebuah variabel terikat).

Tabel 4.34
Uji tCoefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	,816	1,670	,488	,626		
	Pengetahuan Keuangan	,124	,076	1,638	,105	,924	1,083
	Sikap Keuangan	,369	,092	4,029	,000	,792	1,263
	Kepribadian	,486	,100	4,853	,000	,788	1,270

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.35 diatas dapat dilihat bahwa:

- 1) Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

Ha diterima dan H0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig.t < \alpha$

Ha ditolak dan H0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig.t > \alpha$

t_{hitung} sebesar 1,638 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,98 dan signifikan sebesar 0,105 sehingga $t_{hitung} 1,638 < t_{tabel} 1,98$ dan signifikan $0,105 > 0,05$, maka Ha ditolak dan H0 diterima, yang menyatakan

pengetahuan keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

2) Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

Ha diterima dan H0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig.t < \alpha$ Ha ditolak dan H0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig.t > \alpha$ t_{hitung} sebesar 4,029 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,98 dan signifikan sebesar 0,000, sehingga $t_{hitung} 4,029 > t_{tabel} 1,98$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka Ha diterima dan H0 ditolak, yang menyatakan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

3) Pengaruh kepribadian terhadap keputusan pembelian.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

Ha diterima dan H0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig.t < \alpha$ Ha ditolak dan H0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig.t > \alpha$ t_{hitung} sebesar 4,853 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,98 dan signifikan sebesar 0,000, sehingga $t_{hitung} 4,853 > t_{tabel} 1,98$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka Ha diterima dan H0 ditolak, yang menyatakan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu Uji R^2 .

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui

persentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas semakin besar pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Tabel 4.35
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,691 ^a	,477	,460	2,48023

a. Predictors: (Constant), EASE OF USE, PERCEIVED BENEFITS, TRUST

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMBELIAN

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.36 di atas dapat dilihat bahwa angka *Adjusted R Square* 0,477 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 47,7% perilaku manajemen keuangan dapat diperoleh dan dijelaskan oleh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian. Sedangkan sisanya $100\% - 47,7\% = 52,3\%$ dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini terlihat dari analisis regresi linier berganda melalui uji yang bertanda negatif dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,638

sedangkan t_{tabel} sebesar 1,98 dan signifikan sebesar 0,105 sehingga t_{hitung} 1,638 < t_{tabel} 1,98 dan signifikan 0,105 > 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang menyatakan pengetahuan keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 (satu) dalam penelitian ini teruji dan dapat diterima. Dengan kata lain ketika pengetahuan keuangan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan menurun yang terdiri dari pengetahuan dasar keuangan pribadi, pengetahuan manajemen uang pengetahuan manajemen kredit dan utang, pengetahuan tabungan dan investasi, pengetahuan manajemen risiko akan menurun pula. Hasil penelitian ini sesuai dengan Aprilia (2015), menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui apakah pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan telah terlaksana dan sekaligus telah menyelesaikan/menjawab permasalahan yang ada diidentifikasi masalah pada poin 1 yaitu kebanyakan mahasiswi tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan dalam manajemen pribadi dirinya telah terjawab bahwasanya perilaku manajemen keuangan mahasiswi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan tidak dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan.

2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan di Universitas

Pembangunan Panca Budi Medan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini terlihat dari analisis regresi linier berganda melalui uji yang bertanda positif dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,029 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,98 dan signifikan sebesar 0,000, sehingga $t_{hitung} 4,029 > t_{tabel} 1,98$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 (dua) dalam penelitian ini teruji dan dapat diterima. Dengan kata lain ketika sikap keuangan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan meningkat yang terdiri dari orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan uang, dan menilai keuangan pribadi akan meningkat pula. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Humaira (2018), menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui apakah sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan telah terlaksana dan sekaligus telah menyelesaikan/menjawab permasalahan yang ada diidentifikasi masalah pada poin 2 yaitu kebanyakan mahasiswa tidak pernah membuat pembukuan apapun terkait manajemen keuangan pribadinya telah terjawab bahwasanya perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dipengaruhi oleh sikap keuangan.

3. Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini terlihat dari analisis regresi linier berganda melalui uji yang bertanda positif dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,853 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,98 dan signifikan sebesar 0,000, sehingga $t_{hitung} 4,853 > t_{tabel} 1,98$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 (tiga) dalam penelitian ini teruji dan dapat diterima. Dengan kata lain ketika kepribadian di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan meningkat yang terdiri dari percaya diri, berani mengambil risiko, kepemimpinan dan berorientasi ke masa depan akan meningkat pula. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Humaira (2018), menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui apakah kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan telah terlaksana dan sekaligus telah menyelesaikan/menjawab permasalahan yang ada di identifikasi masalah pada poin 3 yaitu rendahnya minat mahasiswa berinvestasi dikarenakan mahasiswa tidak cukup paham dan bahkan tidak memiliki pengetahuan mengenai dunia investasi telah terjawab bahwasanya perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dipengaruhi oleh kepribadian.

4. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Hal ini terlihat dari analisis regresi linier berganda melalui uji F yang bertanda positif dengan nilai F_{hitung} sebesar 27,678 dengan sig. 0,000. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 4 (empat) dalam penelitian ini teruji dan dapat diterima.

Hasil determinasi (R^2) dari angka *Adjusted R Square* 0,477 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 44,7% keputusan pembelian dapat diperoleh dan dijelaskan oleh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian. Sedangkan sisanya $100\% - 44,7\% = 55,3\%$ dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model, seperti *locus of control*, perilaku finansial dan lain-lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap perilaku manajemen keuangan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap perilaku manajemen keuangan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
4. Pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh secara bersamaan terhadap terhadap perilaku manajemen keuangan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

B. Saran

Saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lanjutan yang menyerupai penelitian ini disarankan untuk lebih mendalami pembahasan tentang pengetahuan keuangan dimana dalam penelitian ini pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dengan solusi pengetahuan keuangan mampu menumbuhkan kesadaran

pada masyarakat untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas serta cara mengelola uang secara efektif, pembentukan anggaran yang baik, mengendalikan tabungan dan pinjaman, dan investasi .

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan variable sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dengan solusi sikap keuangan mampu mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilakunya. Dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan berbagai keputusan terkait manajemen keuangannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan variable kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dengan solusi kepribadian merupakan suatu pola watak yang relatif permanen dan sebuah karakter yang unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan variable selain pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Afabeta.
- Alwisol. 2018. *Psikologi Kepribadian*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Aspan, H., Indrawan, M. I., & Wahyuni, E. S. The authority of active partners and passive partners in the company type of commanditaire vennootschap.
- Aryza, S., Lubis, Z., Indrawan, M. I., Efendi, S., & Sihombing, P. (2021). Analyzed New Design Data Driven Modelling of Piezoelectric Power Generating System. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(3), 5537-5547.
- Breidenbach, N., Rahayu, S., Siregar, I. Z., Siregar, U. J., Hamzah, & Finkeldey, R. (2018). Genetic diversity of dominant plant species in tropical land-use systems in Sumatra, Indonesia. *Tropical Conservation Science*, 11, 1940082918813908.
- Damayanti, F., Garvita, R. V., Wawangningrum, H., & Rahayu, S. (2021). Flower development, pollen viability and pollen storage test of *Aeschynanthus radicans*. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 22(4).
- El Fikri, M., Andika, R., Febrina, T., Pramono, C., & Pane, D. N. (2020). Strategy to Enhance Purchase Decisions through Promotions and Shopping Lifestyles to Supermarkets during the Coronavirus Pandemic: A Case Study IJT Mart. Deli Serdang Regency, North Sumatera.
- Feist, Gregory J. 2011. *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pakpahan, Manuntun. 2014. *Metodologi Penelitian*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. 2008. *Perilaku Organisasi Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ritonga, H. M., Hasibuan, H. A., & Siahaan, A. P. U. (2017). Credit Assessment in Determining The Feasibility of Debtors Using Profile Matching. *International Journal of Business and Management Invention*, 6(1), 73079.
- Rusiadi, dkk. 2013. *Metode Penelitian*. Medan: USU Press.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudremi, Yuliana. 2007. *Pengetahuan Sosial Ekonomi kelas X*. Jakarta: Bumi

Aksara.

Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Ulfiana, E., Wahyuni, S., & Rahayu, S. (2020). The effect of postpartum coping skill classes (PCSC) on stress level, cortisol levels, maternal self-efficacy, and baby's growth and development In Semarang, Central Java. *Malaysian Journal of Public Health Medicine*, 20(1), 122-129.

Wawan, A & Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Yusuf, Syamsu. 2008. *Teori Kepribadian* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Jurnal

Andanika., Echdar, Saban., Sjarlis, Sylvia. 2020. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku Bisnis Ibu Rumah Tangga Di Desa Tawondu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. *JBK Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 9. No. 1. Hal: 82-91.

Andrew, Vincentinus & Nanik, Linawati. 2014. Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *FINESTA*. Vol.02. No.02. (http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen_keuangan/article/view/2406)

Damanik, Lady Angela & Herdjiono, Irine (2016). Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Tahun 9. No. 3, Desember 2016. (<https://e-journal.unair.ac.id/JMTT/article/view/3077/0>)

Dwiastanti, Anis. 2018. Pengetahuan Keuangan Untuk Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Malang). *Majalah Ekonomi*, Vol. XXIII. No. 1. Juli. ISSN No. 1411-9501. (http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/majalah_ekonomi/article/download/1547/1374)

Ida & Dwinta, Chintia Yohana. 2010. Pengaruh *Locus of Control, Financial Knowledge* dan *Income* terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Universitas Kristen Maranatha*. Vol.12, No.3, Hlm.131-144. (<http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/202>)

- Kholilah, Naila Al & Rr. Iramani. 2013. Studi *Financial Management Behavior* pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*. Vol.3, No.1 ,hlm. 69-80. (<https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/255>)
- Mien, Nguyen Thi Ngoc & Thao, Tran Phoung. 2015. *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Avietnam. Proceedings of the Second Asia- Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP 15 Vietnam Conference)* ISBN: 978-1-63415-833-6. 10-12 July, 2015. Danang-Vietnam. (https://www.academia.edu/30812292/Factors_Affecting_Personal_Financial_Management_Behaviors_Evidence_from_Vietnam)
- Ningsih, Retno Utami & Rita, Mario Rio. 2010. *Financial Attitudes dan Komunikasi Keluarga Tentang Pengeluaran Uang Saku: Ditinjau dari Perbedaan Gender*. JMK. Vol. 8, No. 2. (<https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/jmk/article/view/302>).
- Nurulhuda, Elly Soraya., Lutfiati, Anis. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah). *KINERJA Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 2. No. 2. Hal: 111-134.
- Rajna, A., Ezat, W.P.S., Junid, S.A., & Moshiri, H. 2011. Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*. Vol .6, No. 8. Hal. 105-113. (<http://www.ccsenet.org/journal/index.php/ijbm/article/view/8587>)
- Sina, Peter Garlans. 2014. Tipe Kepribadian dalam *Personal Finance*.*Journal JIBEKA* Vol.8 No.1 Hlm. 54-59. (https://nanopdf.com/download/peter-garlans-sina_pdf)
- Woodyard, A. & Robb, C. 2012. *Financial Knowledge and the Gender Gap*, *Journal of Financial Therapy*, Vol.3, No.1. (https://www.researchgate.net/publication/271107779_Financial_Knowledge_and_the_Gender_Gap)

Xiao, J., & Dew, J. 2011. *The Financial Management Behavior Scale: Development And Validation. Journal of Financial Counseling and Planning Education.* (https://www.researchgate.net/publication/256019544_The_Financial_Management_Behavior_Scale_Development_and_Validation)

Yulianti, Norma & Silvy, Meliza. 2013. Sikap pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking* Vol.3 No.1, Mei. (<https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/254>)

Skripsi

Aisyah. 2013. Dampak Negatif Pergaulan Bebas Terhadap Generasi Muda Menurut Tinjauan Pendidikan Islam. *Skripsi.* Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Amanah, Ersha. 2016. *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behavior pada Mahasiswi S1 Universitas Telkom*. *Skripsi.* Universitas Telkom. (<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/1448>).

Aprilia, Zenika. 2015. *Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge dan Personal Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Karyawan KPP Pratama Blitar.* *Skripsi.* Universitas Negeri Malang. (<http://mulok.library.um.ac.id/index3.php/71951.html>)

Deyola, Yogha. 2014. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Menabung Pada Produk Tabungan di Perbankan: Studi Pada Mahasiswi Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013. *Skripsi.* Universitas Pendidikan Indonesia. (<http://repository.upi.edu/15266/>)

Maharani, Tarry Novita. 2016. Pengaruh *Personal Financial Literacy, Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. *Skripsi.* Universitas Andalas. (<http://scholar.unand.ac.id/9531/>)

Syaifudin, Achmad. 2016. Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswi Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. UNY. (<http://eprints.uny.ac.id/43292/>)

Zahroh, Fatimatus. 2014. Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang. (http://eprints.undip.ac.id/45371/1/04_ZAHROH.pdf)